



**INSTITUT PENDIDIKAN TAPANULI SELATAN**  
**REDAKSI JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT**



Jl. Sutan Mhd. Arif, Kel. Batang Ayumi, Jec. Padangsidimpuan - website : <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED> e-mail: [devselut@gmail.com](mailto:devselut@gmail.com)

No : **35/J.ED/IPTS/9/2019**  
Lamp : -  
Hal : **Published Naskah**

Padangsidimpuan, 19 September 2019

Kepada Yth,  
Sdr. **Raynoldy Oktora**  
Di

Tempat

Dengan Hormat,

Kami mendoakan Bapak/Ibu/Sdr/i berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. amin

Kami mengucapkan terima kasih kepada Saudara yang telah mengirim naskah publikasinya di Jurnal Education and Development. Identitas naskah tersebut adalah:

Nama Penulis : **Raynoldy Oktora**  
Judul Naskah : **Sengketa Investasi Di Indonesia**

Sehubungan dengan telah kami terima naskah tersebut pada tanggal 17 September 2019, dengan surat ini kami sampaikan bahwa naskah tersebut akan diproses dan diterbitkan di :

Nama Jurnal : **Jurnal Education and Development**  
Nomor ISSN : **E.ISSN.2614-6061**  
**P.ISSN.2527-4295**  
Akreditasi : **Terakreditasi Sesuai Dengan Keputusan Direktur Jendral Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor : 21/E/KPT/2018**  
Website : **<http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED>**  
Nomor Penerbitan : **Vol.7 No.4 Edisi Desember 2019**

Demikian, atas perhatiannya disampaikan terimakasih  
Wassalam,



**Rahmad Fauzi, S.Pd., M.Kom.**

## SENGKETA INVESTASI DI INDONESIA

Oleh:

**Raynoldy Oktora**

Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum Universitas Surabaya

Email:

Abstrak – Perizinan menjadi aspek yang sangat penting bagi para pelaku usaha. Izin menjadi “nyawa” dari kegiatan usaha. Tanpa adanya izin, kegiatan usaha tidak akan dapat berjalan. Demikian pentingnya perizinan itu sehingga pemerintah terus berusaha memperbaiki sistem perizinan yang ada di Indonesia. Betapa pun sistem dibuat, tidak ada sistem yang sempurna. Kekurangan dari sebuah sistem dapat ditemukan dalam banyak hal. Penelitian ini didasarkan pada metode yuridis normatif dengan pendekatan peraturan perundang-undangan dan pendekatan konsep melalui studi kepustakaan. Penelitian ini berusaha membedah problematika yang ada dalam berbagai sistem perizinan di Indonesia dan menemukan solusi serta memberikan rekomendasi atas berbagai problematika tersebut.

**Kata Kunci:** Perizinan, *Online Single Submission*

### **I. Latar Belakang**

Pembahasan dalam makalah ini berfokus pada investasi langsung terkait dengan adanya sengketa yang muncul dalam pelaksanaannya. Sengketa yang akan dibahas adalah wacana pembangunan pabrik Semen Indonesia di Rembang, Jawa Tengah (selanjutnya disebut Pabrik SI), yang mendapatkan penolakan dari warga di pegunungan Kendeng, berbagai organisasi, dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Menurut para pihak yang tidak setuju, pembangunan Pabrik SI akan mengganggu keberlangsungan ekosistem di sekitar pegunungan Kendeng. Terganggunya ekosistem akan sangat berpengaruh juga terhadap pekerjaan dari warga sekitar, mengingat mayoritas warga bekerja sebagai petani.

Warga telah mengajukan gugatan terhadap izin operasional pabrik yang diterbitkan oleh Gubernur Jawa Tengah. Gugatan diputus tidak diterima (*niet onvankeljk verklaard/NO*) pada tingkat pertama dan banding. Gugatan baru dikabulkan pada tingkat Peninjauan Kembali (PK) di Mahkamah Agung (MA). Atas dasar putusan PK tersebut, warga bersikukuh agar Gubernur Jawa Tengah dan jajarannya, serta PT Semen Indonesia selaku investor dapat menaatinya dengan tidak melanjutkan pembangunan Pabrik SI.